

Strategi Pengembangan Usaha Menuju Graduasi Melalui Evaluasi Sumatif Pengabdian pada Perempuan Wirausaha Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Jambi Timur

Besse Wediawati ¹, Rike Setiawati ², Mohammad Ihsan ³, Rts. Ratnawati ⁴, Dessy Elliyana ^{*5}

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : ¹ widya_anwary@yahoo.com, ² rike_setiawati@unja.ac.id, ³ moh_ihsan@ymail.com,

⁴ratna.purwaka@gmail.com, ^{*5}dessyelliyana0587@unja.ac.id

Abstrak

Kota jambi sebagai salah satu kota yang menerima program keluarga harapan, terdapat 11 kecamatan yang telah Terdapat 14.314 KPM yang menerima program tersebut. Untuk pencapaian tujuan ini program keluarga harapan memiliki target yaitu 20% dari KPM sehingga mereka dapat mencapai taraf kehidupan yang lebih baik yaitu di atas pra sejahtera atau graduasi mandiri. pengabdian sebelumnya dilakukan pendampingan dengan melakukan pelatihan digital dan pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dengan sistem syariah. Namun, pembentukan KUBE ini perlu di follow up kembali agar dapat menghasilkan kebermanfaatannya yang maksimal. Pendampingan kembali perlu dilakukan dari kegiatan pengabdian sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana efektifitas maupun hasil pelatihan dan pembentukan KUBE ini berdampak pada usaha yang mereka jalankan sehingga dapat meningkatkan pendapatannya mereka untuk kedepannya. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rencana strategis dalam pengembangan menuju graduasi melalui evaluasi sumatif pada perempuan wirausaha penerima program keluarga harapan (PKH) di kecamatan Jambi Timur.

Kata kunci : Program Keluarga Harapan, Graduasi, Evaluasi Sumatif, Strategis.

Abstract

Jambi City as one of the cities that received the Family Hope program, there are 11 sub-districts that have 14,314 KPM who have received the program. To achieve this goal, the Family Hope Program has a target of 20% of KPM so that they can achieve a better standard of living, namely above pre-prosperous or independent graduation. the previous service provided assistance by conducting digital training and forming a Kelompok Usaha Bersama (KUBE) with a sharia system. However, the formation of this KUBE needs to be followed up again so that it can produce maximum benefits. Mentoring needs to be done again from previous community service activities to find out how far the effectiveness and results of the training and formation of KUBE have had an impact on the business they are running so that they can increase their income in the future. This study aims to develop a strategic plan for development towards graduation through summative evaluation of women entrepreneurs receiving the Family Hope Program (PKH) in East Jambi sub-district.

Keywords : Family Hope Program, Graduation, Summative Evaluation, Strategic

1. PENDAHULUAN

Kementerian perindustrian dan kementerian sosial saat ini sedang gencar menjalankan program untuk menumbuhkan wirausaha baru khususnya sektor industri kecil dan menengah (IKM). Pelaksanaan program ini berupa memberikan bantuan sosial bersyarat kepada keluarga penerima manfaat, manfaatnya antara lain untuk membuka akses keluarga miskin untuk dapat meningkatkan pendapatannya melalui beberapa kegiatan dan layanan yang diberikan berupa layanan Pendidikan, menciptakan lapangan pekerjaan, layanan kesehatan dan kesejahteraan sosial.

Kota Jambi merupakan salah satu kota yang menerima program keluarga harapan, sampai saat ini terdapat 11 kecamatan yang telah menerima program keluarga harapan (PKH). Terdapat 14.314 KPM yang menerima program tersebut. Salah satu program ini dapat meningkatkan inklusi keuangan dan kemandirian ekonomi. Untuk pencapaian tujuan ini program keluarga harapan memiliki target yaitu 20% dari KPM sehingga mereka dapat mencapai taraf kehidupan yang lebih baik yaitu di atas pra sejahtera atau graduasi mandiri. Berikut ini merupakan profil wirausaha mikro KPH kecamatan Jambi Timur Tahun 2021

Tabel 1. Profil Perempuan Wirausaha Mikro Keluarga Penerima Manfaat-PKH Kecamatan Jambi Timur Tahun 2021

No	Nama	Jabatan	Keluurahan	Jenis Usaha	Omset
1	Martini	Ketua	Tanjung Pinang	Sarapan Pagi, Rempyek	Rp 1,200,000
2	Hasnida	Sekretaris	Budiman	Lontong, Nasi Gemuk, Snack	Rp 4,000,000
3	Niirhayati	Bendahara	Budiman	Lontong, Nasi Gemuk, Snack	Rp 3,000,000
4	Susrianti	Anggota	Budiman	Sarapan Pagi, Snack	Rp 1,000,000
5	Ena Masriani	Anggota	Budiman	Sarapan Pagi, Cemilan	Rp 1,200,000
s	Ernawati	Anggota	Budiman	Sarapan Pagi	Rp 1,200,000
7	Asmarina	Anggota	Budiman	Lontong Sayur	Rp 950,000
8	Ratna Wilis	Anggota	Budiman	Lontong Sayur	Rp 1,000,000
9	Zainal Arifin	Anggota	Budiman	Lontong Sayur, Cemilan	Rp 1,000,000
10	Yanti	Anggota	Budiman	Sarapan Pagi	Rp 1.500.000
11	Maryulianis	Anggota	Budiman	Sarapan Pagi, Cemilan	Rp 900,000

Sumber: Sekretariat PKH Kota Jambi, 2021

Berdasarkan data table 1, diketahui kelompok wirausaha mikro KPH rata-rata bergerak dibidang kuliner seperti kuliner rumahan makanan menu sarapan pagi dan cemilan. Kisaran omzet yang mereka dapatkan paling besar masih dibawah 4 juta/bulan. Setelah pengabdian sebelumnya dilakukan pendampingan dengan melakukan pelatihan digital dan pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dengan sistem syariah. Namun, pembentukan KUBE ini perlu di follow up kembali agar dapat menghasilkan kebermanfaatn yang maksimal. Pendampingan kembali perlu dilakukan dari kegiatan pengabdian sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana efektifitas maupun hasil pelatihan dan pembentukan KUBE ini berdampak pada usaha yang mereka jalankan sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka untuk kedepannya.

Keberhasilan program pemberdayaan usaha mikro ini juga dapat dilihat dari aspek peningkatan usaha dan pendapatan. Keterbatasan modal juga menjadi masalah yang dialami oleh wirausaha mikro KPH, diperlukan dukungan dari fasilitas pinjaman dari Lembaga keuangan mikri gara KPH mampu meningkatkan kapasitasnya selaku wirausaha mikro. Untuk itu, diperlukan rencana strategis dalam pengembangan menuju graduasi melalui evaluasi sumatif pada perempuan wirausaha penerima program keluarga harapan (PKH) di kecamatan Jambi Timur.

2. METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini disusun dan didesain sesuai dengan permasalahan dan rencana kegiatan yang telah dijelaskan sebelumnya, sebelum itu dilakukan beberapa tahapan pelaksanaannya yaitu : 1) tahap perencanaan untuk pembagian tugas antar anggota PPM, persiapan materi, dan pembagian waktu pelaksanaan kegiatan. Untuk kegiatan pelatihan dalam menyusun analisis SWOT maka metode yang diterapkan adalah metode participant learning center atau pelatihan partisipatif dimana peserta pelatihan terlibat aktif dalam keseluruhan proses pealtihan mulai dari pra-pelatihan hingga sampai pada tahapan evaluasi pelatihan (Quinn & Bunderson, 2016). 2) tahap perencanaan yang mana akan dilakukan pelatihan sesuai dengan target luaran kepada perempuan wirausaha mikro KPM-KPH kecamatan Jambi Timur. 3) Tahap pendampingan untuk mengevaluasi hasil pelatihan maupun pendampingan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan dan hasil target capaian dari kegiatan yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan target hasil capaian yang dihasilkan dari aktivitas tim PPM ini adalah untuk melakukan pelatihan pendampingan evaluasi sumatif untuk kelompok usaha bersama, pelatihan dalam menyusun analisis SWOT, dan juga pendampingan dalam pengajuan modal usaha ke lembaga keuangan mikro. Dari data lapangan diketahui sebagian besar mitra umkm memiliki modal yang sangat kecil dan juga jumlah modal yang tidak menentu, selain itu untuk penjualan juga masih banyak yang tidak rutin dilakukan tiap harinya dikarenakan masih

bergantung terhadap ketersediaan pasokan atau bahan baku yang tersedia, dampak dari pandemi jga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan omzet penjualan, para mitra harus bisa menanggulangi tiap masalah internal yang dihadapi agar bisa tetap bertahan dengan berbagai masalah yang dihadapi, antara lain : ketersediaan pasokan atau bahan baku yang tidak menentu, harga bahan baku yang berubah-ubah, penurunan omzet penjualan, sulitnya memperluas pangsa pasar karena keterbatasan sumber daya. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi tim pengabdian kami karena juga akan berkorelasi dengan target luaran pengabdian ini.



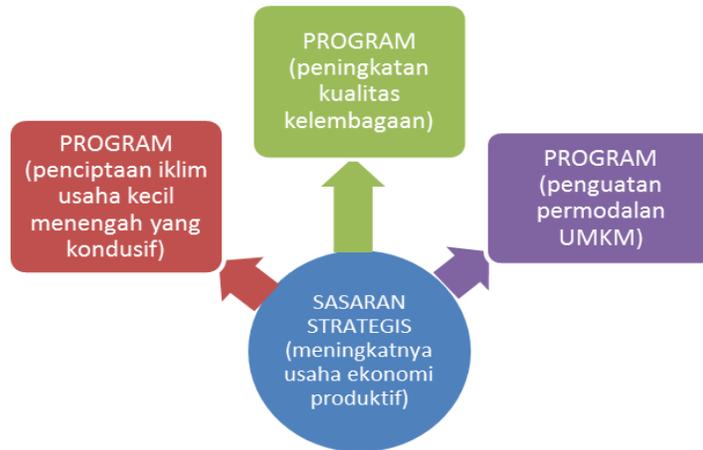
Gambar 1. Sesi foto bersama sesaat sebelum acara sosialisasi dan pendampingan yang dihadiri oleh ibu-ibu wirausaha penerima program keluarga harapan dari Kecamatan Jambi Timur

Pada sesi pelaksanaan pengabdian, dilakukan pemaparan materi terkait evaluasi sumatif untuk pengembangan usaha, sesi ini dikolaborasikan dengan sesi sharing dan tanya jawab terkait permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Dari tanya jawab dan sharing session diketahui rata-rata keluhan yang dihadapi mitra adalah anjloknya pendapatan maupun omzet penjualan mereka sejak pandemi covid 19 melanda, pembeli yang berkurang karenan pembatasan sosial oleh pemerintah dan juga keterbatasan pasokan bahan baku maupun harga bahan baku yang naik membuat kesulitan mitra untuk berjualan seperti biasanya. Dampak dari pandemi covid 19 cukup besar pada keberlangsungan usaha mitra saat ini daripada sebelum pandemi, sehingga ada sebagian mitra yang beralih ke usaha lain maupun membuat mereka tidak rutin untuk berjualan karena bergantung pada kondisi pasokan dan bahan baku yang sesuai agar mereka dapat menjual dagangan seperti biasanya. Hal ini juga ternyata membuat pelanggan mereka menurun drastis.



Gambar 2. Sesi pemaparan materi serta sosialisasi dan pendampingan yang dihadiri oleh ibu-ibu wirausaha penerima program keluarga harapan dari Kecamatan Jambi Timur.

Pada sesi pemaparan materi, lebih bersifat saling bertukar pendapat dan memberikan pencerahan mengenai bagaimana menghadapi maupun bertahan di dunia wirausaha yang tidak pasti dan penuh risiko, memberikan pemaparan langkah-langkah strategis dalam pengembangan usaha, pemetaan potensi usaha, dan pengembangan produk. Dari pemaparan materi tersebut dirumuskan bahwa dalam sasaran strategis yang sesuai untuk umkm adalah sebagai berikut ini.



Gambar 3. Sasaran Strategis UMKM, diolah 2022

Sasaran strategis dalam upaya untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif dapat dilakukan dengan beberapa program lanjutan yaitu program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif, peningkatan kualitas kelembagaan dan penguatan permodalan umkm. Hal ini dapat dijadikan sebagai langkah lanjutan dalam pembinaan perempuan wirausaha PKH ini untuk pengabdian selanjutnya.



Gambar 4. Sesi pengisian angket pemetaan SWOT oleh ibu-ibu wirausaha penerima program keluarga harapan dari Kecamatan Jambi Timur.

Pengisian angket berisi pemetaan SWOT dilakukan oleh oleh ibu-ibu wirausaha penerima program keluarga harapan dari Kecamatan Jambi Timur ini, didampingi oleh tim pengabdian dalam tata cara pengisian maupun penjelasan dari tiap bagian SWOT yaitu Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threat (ancaman). Hal ini berguna untuk menggali potensi dari masing-masing usaha sehingga mampu untuk menyusun sasaran strategis dalam pengembangan usaha mereka masing-masing. Dari hasil angket diketahui bahwa sebagian besar umkm masih kesulitan untuk menemukan potensi atau kekuatan yang dimiliki oleh mereka dikarenakan selama ini mereka menjalankan usaha yang sama tidak melakukan perubahan maupun inovasi ditengah dinamikan dunia usaha ini.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan sesuai rencana dan mendapat tanggapan yang positif dari mitra. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini diikuti dengan antusias oleh peserta yaitu perempuan wirausaha penerima bantuan program keluarga harapan di Jambi Timur dan mitra telah memiliki pemahaman dalam strategi pengembangan usaha dan pentingnya dalam pengelolaan bisnis.

5. SARAN

Perlunya kerjasama dengan pihak dinas terkait untuk membantu dan mendongkrak dari segi permodalan usaha sehingga mitra mampu mengembangkan usahanya dan juga dalam meningkatkan kemampuan mereka secara skill dalam inovasi produk usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Program PKH, Dinas Sosial Jakarta. 2020.
Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi Edisi V Tahun 2021.
Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 19(3), 267–277. <https://doi.org/10.1177/1365480216659733>
Quinn, R. W., & Bunderson, J. S. (2016). Could We Huddle on This Project? Participant Learning in Newsroom Conversations. In *Journal of Management* (Vol. 42). <https://doi.org/10.1177/0149206313484517>
Universitas Jambi. (2017). Rencana Strategis Universitas Jambi 2015-2019. 68.
Selayang Pandang Program PKH Kota Jambi 2021. Sekretariat PKH Kota Jambi.
Statistik PKH Kota Jambi, 2021. Sekretariat PKH Kota Jambi